

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar.

Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan, maka akan hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Apabila minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan dan minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan dan minat belajar maka akan meningkat juga hasil belajarnya, dan sebaliknya.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan dan minat belajar

terhadap hasil belajar sebesar nol koma enam ratus satu. Jadi kemampuan dari variable pemanfaatan perpustakaan dan minat belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar enam puluh koma satu.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari prestasi penelitian, antara lain :

1. Indikator tertinggi pada pemanfaatan perpustakaan terdapat dalam indikator pelayanan sirkulasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan baik melalui frekuensi kunjungan dan peminjaman buku memiliki pengaruh besar dalam pencapaian hasil belajar. Sedangkan indikator pelayanan bimbingan pengguna memiliki presentase terendah. Hal ini menunjukan siswa SMKN 14 Jakarta dinilai kurang memanfaatkan pelayanan bimbingan pengguna. Penyebabnya karena siswa kurang memahami atau peduli pemanfaatan pelayanan bimbingan pengguna itu sendiri serta petugas yang kurang mengarahkan pemanfaatan layanan bimbingan. Pelayanan bimbingan pengguna harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat menunjang hasil belajar maksimal. Siswa harus lebih peduli dan intens dalam memanfaatkan perpustakaan terutama pada pemanfaatan pelayanan bimbingan pengguna merupakan layanan yang akan membantu siswa dalam pendayagunaan koleksi perpustakaan.
2. Indikator tertinggi pada minat belajar terdapat dalam indikator perhatian. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMKN 14 Jakarta memiliki tingkat perhatian yang

baik dalam belajar. Dengan adanya perhatian maka siswa akan belajar dengan sungguh – sungguh, belajar lebih giat dan rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga perhatian memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian hasil belajar. Sedangkan indikator partisipasi aktif memiliki presentase terendah hal ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa kurang memiliki partisipasi aktif. Penyebab kurangnya partisipasi aktif pada siswa karena pada proses belajar mengajar berlangsung siswa cenderung pasif dan tidak berani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat dan diskusi kelompok sehingga kelas tampak tidak hidup. Seharusnya siswa lebih bersikap aktif dalam setiap kegiatan belajar sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran, siswa bisa lebih bersikap aktif dengan cara lebih berani untuk bertanya, mengajukan pendapat dan aktif dalam kegiatan diskusi yang dilakukan di kelas.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dengan menggunakan berbagai pelayanan yang tersedia di perpustakaan terutama pelayanan bimbingan pengguna. Siswa harus lebih menyadari

bahwa pelayanan bimbingan pengguna sangat bermanfaat karena dengan pelayanan bimbingan pengguna dapat membantu siswa untuk mendayagunakan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan bimbingan pengguna yaitu meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan, memiliki kesadaran betapa pentingnya pelayanan bimbingan pengguna sebagai dasar kemampuan menggunakan perpustakaan dan lebih interaktif kepada pustakawan sebagai pembimbing pengguna.

- b. Siswa diharapkan mampu meningkatkan minat belajar yang dimiliki agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Siswa harus dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, upaya yang dapat dilakukan yaitu harus memiliki dorongan dari dalam diri untuk memiliki sikap yang lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi dan berani untuk mengajukan pendapat. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar tentu akan dapat mengembangkan daya pikir yang nantinya akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran dari siswa.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat meningkatkan pelayanan bimbingan pengguna dengan upaya yang dapat dilakukan adalah guru dapat lebih interaktif dalam melakukan bimbingan sehingga siswa benar – benar memahami cara pemanfaatan perpustakaan dan tertarik untuk datang ke perpustakaan, guru sebagai pembimbing juga harus lebih memahami karakteristik siswa

sehingga dapat membantu kesulitan belajar siswa dan cara penyelesaiannya. Guru dapat melibatkan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran seperti memberi tugas mandiri atau mencari tambahan referensi belajar sebagai salah satu bentuk bimbingan. Guru juga diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di jam – jam tertentu seperti waktu istirahat sehingga pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dapat berjalan dengan baik

- b. Guru diharapkan mampu membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan, karena jika siswa menikmati belajar maka akan semakin mudah memahami materi dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi pihak sekolah

- a. Menyediakan tempat pelayanan bimbingan pengguna yang lebih nyaman dan menarik sehingga siswa merasa senang untuk menggunakan pelayanan bimbingan pengguna. Penyediaan tempat pelayanan yang lebih nyaman juga dapat membuat siswa tidak merasa canggung untuk interaktif dengan guru sebagai pustakawan. Selain itu dapat mengadakan kegiatan yang dapat menerangkan kepada siswa tentang cara pemanfaatan perpustakaan yang baik seperti pameran masalah perpustakaan dan perlombaan menulis yang melibatkan siswa dan guru.
- b. Sekolah kedepannya diharapkan dapat menerapkan perpustakaan konsep digital atau yang dikenal dengan *E – Library (electronic library)* sehingga

dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK. *E – Library* memberikan banyak manfaat kepada siswa yaitu lebih mudah dalam mencari dan menggunakan bahan pustaka, akses informasi lebih cepat serta jumlah referensi akan lebih banyak yang mendukung proses belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

- c. Sekolah diharapkan dapat menambah koleksi mengenai akuntansi seperti kumpulan laporan keuangan dan artikel perusahaan sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar siswa dan peningkatan pemanfaatan perpustakaan khususnya pada koleksi akuntansi
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan minat belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar sebaiknya juga diteliti. variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti kemampuan intelegensi, kebiasaan, motivasi, waktu belajar. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan keluarga, peran guru, maupun pergaulan siswa di masyarakat.